

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inovasi merupakan salah satu dampak dari perkembangan zaman. Semakin berkembangnya suatu zaman, maka inovasi inovasi terbaru juga akan terus berkembang mengikuti perkembangan yang ada. Inovasi merupakan sebuah proses untuk mewujudkan suatu pemikiran atau ide gagasan untuk mendapatkan suatu nilai baik dari nilai produk, proses maupun nilai jasa (Luecke (2003:2)).

Pada saat ini, salah satu kebutuhan masyarakat yang terus meningkat yaitu terkait dengan pengiriman barang. Banyaknya penduduk yang mengirimkan barang dari satu lokasi menuju lokasi lainnya membuat ketersediaan jasa pengiriman barang sangat penting bagi masyarakat. Pengiriman barang merupakan salah satu upaya untuk mengirimkan barang dari alamat tertentu ke alamat tujuan dengan menggunakan moda transportasi dan bertujuan untuk memudahkan aktivitas masyarakat (Suyono, 2003:155). Proses pengiriman barang yang akan dilakukan memiliki beberapa sistem salah satunya yaitu sistem pengiriman barang point to point. Sistem pengiriman barang point to point merupakan sistem pengiriman barang dari alamat pengirim menuju alamat tujuan. Dalam kegiatan ini bisa disebut dengan istilah logistik atau pengiriman barang (Levis, 2010). Pengiriman barang dengan sistem door to door memiliki beberapa keuntungan seperti efisiensi waktu, pengiriman barang menjadi lebih cepat, serta pengiriman barang menjadi lebih sederhana.

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan, terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat khususnya di wilayah perkotaan. Pada saat ini, diketahui bahwa penggunaan kendaraan milik pribadi cenderung meningkat dibandingkan dengan penggunaan kendaraan umum. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penggunaan sepeda motor di Indonesia mencapai 121.209.304 unit dan pada tahun 2021 jumlah penggunaan sepeda motor tersebut meningkat menjadi 5,37% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mencapai 115.023.039 unit. Dimana, angka ini setara dengan 84,29% dari total kendaraan bermotor yang melintas atau lalu-lalang di Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebanyak 143.797.227 unit. Dari data tersebut, diketahui bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat pada saat ini lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan dengan kendaraan umum. Beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu terkait kurangnya kenyamanan, keamanan serta pelayanan yang diberikan oleh angkutan umum kepada konsumen menjadi berkurang.

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Provinsi Jawa Timur. Sebagai salah satu kota yang semakin berkembang, Kota Malang diketahui memiliki tingkat mobilitas yang cukup tinggi. Meningkatnya jumlah penduduk di Kota Malang sejalan dengan meningkatnya mobilitas penduduk yang terjadi di Kota Malang, hal ini juga berdampak pada penggunaan kendaraan pribadi di Kota Malang. Selain itu, meningkatnya jumlah penduduk di Kota Malang sejalan dengan meningkatnya pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Masyarakat Kota Malang membutuhkan berbagai kebutuhan penunjang untuk melakukan aktivitas, salah satunya yaitu jasa pengiriman barang dan moda transportasi. Peningkatan pengiriman barang sejalan dengan pola konsumtif yang dilakukan oleh masyarakat. Akan tetapi, beberapa perusahaan ekspedisi di Kota Malang juga mengalami kendala dalam melakukan pengiriman barang, dimana permasalahan yang sering terjadi yaitu pengiriman barang tidak sesuai dengan tanggal pengiriman yang sudah ditentukan. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pengiriman barang disebabkan oleh kemacetan yang terjadi di ruas jalan, dimana hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya penggunaan kendaraan milik pribadi.

Stakeholder adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi (Freeman dan McVea (2001)). *Stakeholder* merupakan individu atau kelompok masyarakat yang memiliki sebuah kepentingan ataupun perhatian pada permasalahan tertentu (Biseth, 1998). Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut, dapat diketahui bahwa stakeholder merupakan golongan yang dapat dimanfaatkan oleh suatu pihak untuk membantu menyelesaikan terkait permasalahan atau inovasi dari suatu hal yang sedang dilakukan, dimana dalam hal ini pihak-pihak tersebut akan menggunakan pendapat yang telah disampaikan oleh para *stakeholder*.

Angkutan kota dapat menjadi alternatif bagi masyarakat untuk melakukan pergerakan dari satu tempat menuju tempat lainnya. Tetapi pada saat ini, diketahui bahwa pengelolaan angkutan kota di Kota Malang menjadi kurang efektif, dimana kecenderungan minat masyarakat dalam menggunakan angkutan kota menjadi menurun. Hal ini kemudian menyebabkan angkutan kota (Angkot) di Kota Malang kini menjadi sepi peminat. Tidak hanya itu, ketersediaan angkutan kota (angkot) di Kota Malang diketahui kurang efektif. Menurut Widajaja Saleh Putra sebagai Kepala Dinas Perhubungan Kota Malang, angkutan kota (angkot) di Kota Malang terus mengalami penurunan hingga 40%, dimana hanya tersisa 60% dari total jumlah angkot di Kota Malang. Hal ini dikarenakan minat masyarakat untuk menggunakan transportasi publik menjadi berkurang. Masyarakat kini lebih memilih untuk menggunakan transportasi milik pribadi dibandingkan dengan transportasi umum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif

stakeholder terhadap inovasi pengiriman barang point to point dengan menggunakan jaringan angkutan kota (angkot) eksisting di Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Kota Malang merupakan salah satu kota berkembang, dimana semakin bertambahnya jumlah penduduk, maka pemenuhan kebutuhan masyarakat juga semakin meningkat. Salah satu peningkatan pemenuhan kebutuhan masyarakat saat ini yaitu terkait pengiriman barang. Meningkatnya pengiriman barang yang dilakukan oleh antar individu membuat ketersediaan layanan jasa pengiriman barang juga semakin meningkat. Tidak jarang pengiriman barang yang dilakukan terkadang mengalami kendala atau keterlambatan dalam proses pengirimannya, terutama pengiriman barang dalam kota. Ada beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman barang yaitu seperti ramainya kendaraan yang lalu-lalang di ruas jalan menyebabkan paket terkadang terlambat sampai di tangan konsumen.

Angkutan umum merupakan sarana transportasi yang telah disediakan oleh pemerintah di setiap wilayah dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dan menunjang kebutuhan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Ketersediaan angkutan umum, merupakan salah satu upaya untuk memberikan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan bagi masyarakat. Kota Malang merupakan salah satu kota berkembang, dimana pemerintah telah menyediakan angkutan umum bagi masyarakat Kota Malang. Akan tetapi, tingginya mobilitas penduduk di Kota Malang, menyebabkan masyarakat kini lebih cenderung memilih untuk menggunakan kendaraan milik pribadi atau menggunakan transportasi *online*. Penggunaan kendaraan pribadi baik motor maupun mobil di Kota Malang cenderung meningkat setiap tahunnya, hal tersebut menyebabkan minat masyarakat Kota Malang dalam menggunakan angkutan kota menjadi berkurang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah yang menjadi pembahasan pada penelitian ini adalah bagaimana kesiapan *stakeholder* dalam menerima inovasi pengiriman barang yang dilakukan dengan memanfaatkan angkot eksisting di Kota Malang. Adapun terkait rumusan masalah dalam penelitian ini, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran konsep inovasi pengiriman barang dengan pemanfaatan jaringan angkutan kota eksisting di Kota Malang?
2. Bagaimana perspektif *stakeholder* terhadap inovasi pengiriman barang dengan pemanfaatan jaringan angkutan kota eksisting di Kota Malang?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran yang dimaksud dalam penelitian “Perspektif *Stakeholder* Terhadap Inovasi Pengiriman Barang Point to Point

Dengan Pemanfaatan Jaringan Angkutan Kota (Angkot) Eksisting Di Kota Malang”, dapat dilihat pada sub bab di bawah ini.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hasil atau bagaimana sesuatu akan diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui perspektif *stakeholder* terhadap inovasi pengiriman barang point to point dengan pemanfaatan jaringan angkutan kota eksisting.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini, antara lain yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui gambaran konsep inovasi pengiriman barang point to point dengan pemanfaatan jaringan angkutan kota eksisting di Kota Malang.
2. Mengetahui perspektif *stakeholder* terhadap inovasi pengiriman barang point to point dengan pemanfaatan jaringan angkutan kota eksisting di Kota Malang.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan batasan terkait banyaknya subjek yang termuat di dalam sebuah pembahasan penelitian. Pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup materi yaitu batasan materi yang akan di bahas sedangkan ruang lingkup lokasi adalah Batasan lokasi yang menjadi fokus pada penelitian. Adapun untuk lebih jelasnya terkait sub bab ruang lingkup dapat dilihat dibawah ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang lingkup wilayah ini dimaksudkan untuk menjadi batasan wilayah penelitian. Fokus wilayah dari penelitian ini yakni Kota Malang, Provinsi Jawa Timur yang mempunyai batasan wilayah administrasi sebagai berikut:

Sebelah Utara	:	Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso
Sebelah Barat	:	Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang
Sebelah Selatan	:	Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji
Sebelah Timur	:	Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi merupakan ruang lingkup yang digunakan untuk memberikan batasan penelitian. Pembatasan yang dilakukan agar pembahasan dapat terfokus dan dapat menjawab permasalahan penelitian. Penelitian ini nantinya akan dilakukan dengan melakukan survey primer dan survey sekunder. Dimana survey primer dilakukan dengan melakukan wawancara, sedangkan data sekunder di dapatkan dari Dinas Perhubungan Kota Malang.

1.5 Kerangka Pikir

Secara garis besar, kerangka pikir merupakan alur atau gambaran penelitian yang dibuat kedalam bentuk diagram. Kerangka pikir merupakan dasar pemikiran yang diharapkan agar peneliti dapat memahami alur penelitian serta tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Adapun kerangka pikir penelitian ini, diuraikan pada bagan 1.1 dibawah ini.

1.6 Keluaran dan Manfaat Penelitian

Pada sub bab ini, akan dibagi menjadi dua pembahasan utama yaitu keluaran dan manfaat penelitian. Keluaran penelitian yang diharapkan merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan dan sasaran yang sebelumnya telah dirumuskan. Sedangkan manfaat dari penelitian merupakan bagaimana keluaran dari penelitian yang dihasilkan mempunyai manfaat bagi peneliti, pembaca, dan pihak-pihak lainnya.

1.6.1 Keluaran Penelitian

Keluaran atau output dari penelitian ini dilihat berdasarkan pada sasaran penelitian yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Adapun untuk lebih jelasnya terkait keluaran penelitian atau output penelitian ini antara lain yaitu sebagai berikut.

1. Diketahuinya gambaran konsep inovasi pengiriman barang point to point dengan menggunakan jaringan angkutan kota di Kota Malang.
2. Diketahuinya perspektif *stakeholder* terhadap inovasi pengiriman barang point to point dengan menggunakan jaringan angkutan kota di Kota Malang.

Adapun keluaran dari hasil penelitian ini, yaitu nantinya akan dijadikan jurnal ilmiah dengan tema yang diangkat yaitu Inovasi Pengiriman Barang Point to Point Dengan Menggunakan Angkutan Kota (Eksisting) Di Kota Malang. Dengan sistematika penulisan dalam jurnal yaitu akan berisi judul (*main title*) yang disertai *abstract* dan *keywords* yang akan dituliskan

mengenai penelitian, serta terdapat pendahuluan (*introduction*), isi (*the main content*), kesimpulan (*conclusion*), serta daftar pustaka (*references*).

1.6.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan terkait perspektif stakeholder terhadap inovasi pengiriman barang point to point dengan pemanfaatan jaringan angkutan kota (angkot) eksisting di kota malang, terbagi menjadi 3 manfaat yaitu manfaat bagi pemerintah, manfaat bagi masyarakat dan manfaat bagi peneliti. Berikut penjelasan secara rinci terkait 3 manfaat tersebut :

1. Manfaat Bagi Pemerintah

Manfaat penelitian ini bagi pemerintah yaitu sebagai bentuk inovasi dan masukan bagi pemerintah Kota Malang dalam meningkatkan efektivitas penggunaan angkutan kota (angkot) eksisting. Dimana diketahui bahwa, pada saat ini minat masyarakat dalam menggunakan angkot di Kota Malang telah menurun, sedangkan pengiriman barang di Kota Malang terus meningkat. Sehingga dengan adanya hal tersebut, maka pemanfaatan angkot juga dapat dimanfaatkan sebagai moda transportasi untuk melakukan pengiriman dan pengambilan barang di Kota Malang.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat yaitu, masyarakat dapat kembali menggunakan moda transportasi angkot, tidak hanya sebagai sarana untuk penumpang. Akan tetapi, angkutan kota tersebut juga dapat digunakan oleh masyarakat dalam melakukan pengiriman barang antar Kota Malang.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian ini tidak hanya akan dirasakan oleh pemerintah dan masyarakat saja, akan tetapi peneliti juga merasakan manfaat dari penelitian tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini bagi peneliti yaitu, peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Perspektif *Stakeholder* Terhadap Inovasi Pengiriman Barang Dengan Pemanfaatan Angkutan Kota (Angkot) Eksisting di Kota Malang, serta peneliti dapat menerapkan ilmu yang selama ini sudah di dapatkan selama menjadi mahasiswa PWK ITN Malang, dimana salah satu ilmu yang dapat diterapkan yaitu terkait penggunaan analisa yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini nantinya.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah langkah-langkah dalam proses penyusunan laporan proposal ini. Adapun sistematika pembahasan yang akan digunakan dalam penelitian “Perspektif Stakeholder Terhadap Inovasi

Pengiriman Barang Point to Point Dengan Pemanfaatan Jaringan Angkutan Kota (Angkot) Eksisting di Kota Malang” ini terdiri dari 3 (tiga) bab yang di rinci pada uraian di bawah ini.

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab Pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian, tujuan serta sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian yang terbagi menjadi ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi, kerangka pikir, gambaran konsep dari inovasi yang akan dijalankan.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab Tinjauan Pustaka berisi tentang teori-teori yang yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sehingga menjadi landasan dalam penelitian dan melakukan sintesa literatur berupa ringkasan literatur, yang kemudian akan digunakan dan dimasukkan sebagai variabel dalam laporan penelitian

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab Metodologi Penelitian berisi tentang penjelasan terkait metode pengumpulan data dan metode analisis yang akan digunakan selama proses penelitian. Sehingga data yang sebelumnya telah dikumpulkan, kemudian akan diolah untuk mencapai tujuan dan sasaran serta keluaran yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

- **BAB IV GAMBARAN UMUM**

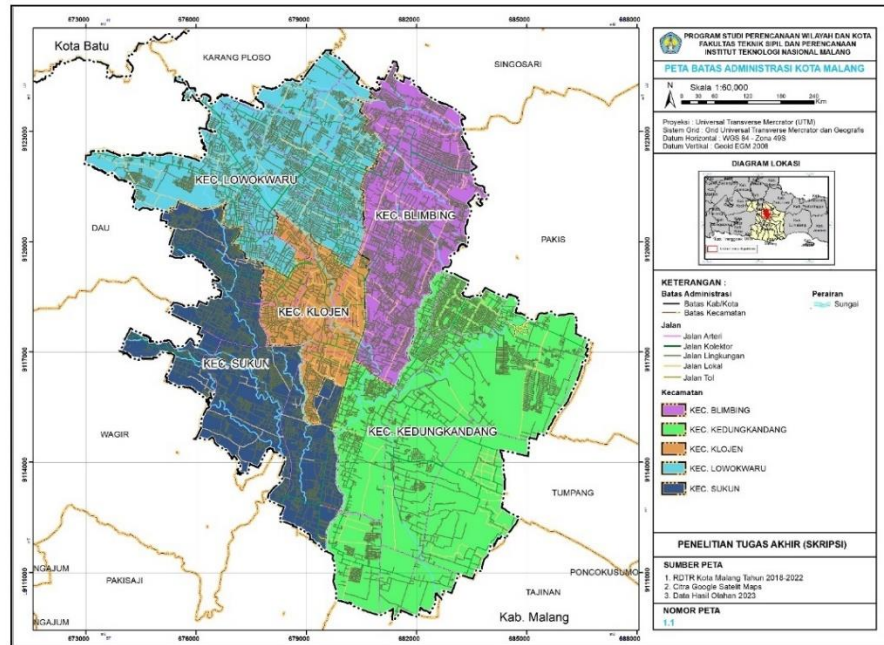
Bab ini berisi hasil gambaran survey berupa kondisi terkait lokasi studi, kondisi angkutan kota (angkot) malang, jaringan trayek, halte serta terminal yang berada di wilayah lokasi studi.

- **BAB V HASIL DAN ANALISIS**

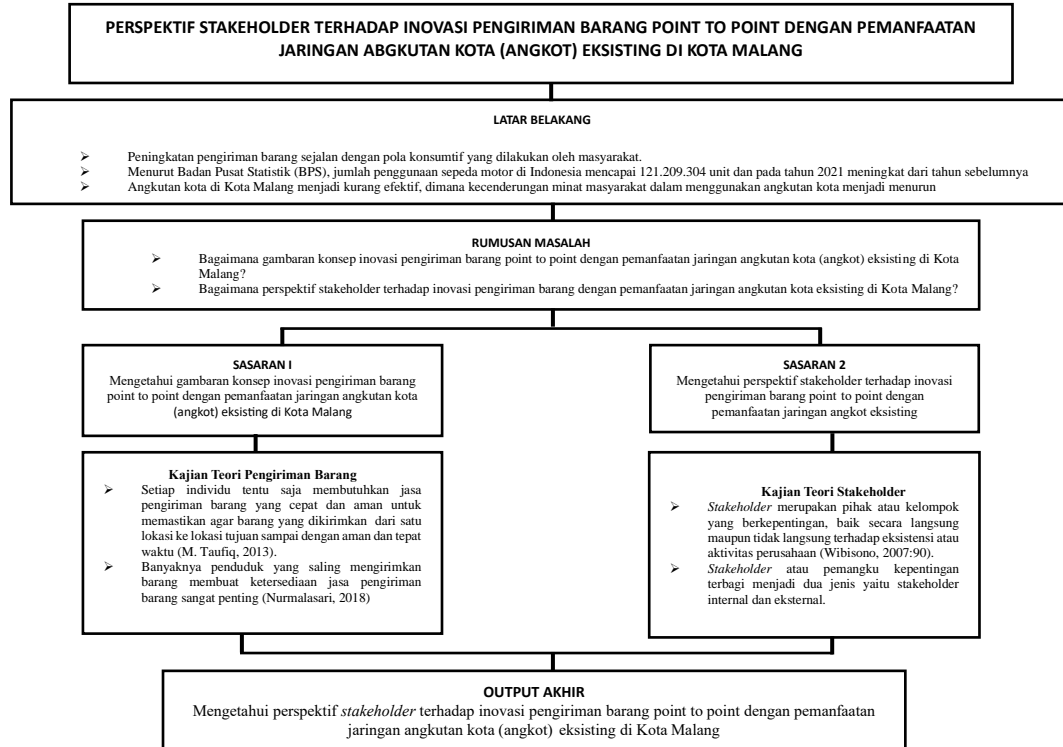
Bab Hasil dan Analisis berisi tentang hasil analisis yang telah dilakukan setelah menyelesaikan tahap pengumpulan data mulai dari survey primer hingga sekunder. Pada bab ini akan dijelaskan terkait analisis apa saja yang digunakan serta hasil yang dikeluarkan atau didapatkan dari masing-masing metode analisis yang digunakan

- **BAB VI PENUTUP**

Bab Penutup berisi tentang kesimpulan yang telah didapatkan dari analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu pada bab ini juga berisi tentang rekomendasi-rekomendasi yang diberikan kepada beberapa pihak sesuai dengan penelitian ini.



Peta 1. 1 Batas Administrasi Kota Malang



Bagan 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian

Sumber : Penulis, 2023

